

Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun

Oleh:

Siti Zulaikah

Dosen Pembimbing : Septi Budi Sartika

Progam Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan Agustus, Tahun 2026



Pendahuluan

Mengapa disiplin penting?

Disiplin merupakan dasar perilaku sosial anak. Pada usia 5–6 tahun, anak mulai mengenal aturan sederhana seperti menunggu giliran, merapikan mainan, dan mengikuti arahan guru

Peran guru

Guru bukan hanya penyampai aturan, tetapi juga teladan, pembimbing, dan pengarah perilaku. Anak banyak belajar melalui pengamatan dan peniruan.

Konteks penelitian

Di TK Khadijah Bendungrejo, disiplin dibangun melalui rutinitas, aturan kelas, komunikasi positif, penguatan, serta kerja sama dengan orang tua.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana peran guru dalam membentuk karakter disiplin anak di TK Khadijah Bendungrejo?
- Bagaimana penerapan keteladanan, aturan kelas, pembiasaan, dan penguatan positif dalam membentuk disiplin anak?
- Bagaimana tanggung jawab serta kerja sama guru, kepala sekolah, dan orang tua dalam mendukung pembentukan karakter disiplin?
- Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembentukan karakter disiplin anak?

Metode

- Pendekatan

Deskriptif kualitatif

- Lokasi

TK Khadijah Bendungrejo

- Subjek&informan

Anak usia 5-6 tahun, guru kelas, kepala sekolah, oran tua

- Pengumpulan data

Observasi, wawancara,dokumentasi

- Analisis data

Reduksi data,penyajian data,penarikan Kesimpulan

- Keabsahan data

Triangulasi metode dan triangulasi sumber

Hasil

1. Guru sebagai teladan: Guru datang tepat waktu, menaati jadwal, menyambut anak, membiasakan salam dan doa, serta menjaga kerapian.
2. Aturan kelas : Aturan disampaikan dengan bahasa sederhana: menaruh barang pada tempatnya, berbaris, mengangkat tangan, dan merapikan alat bermain
3. Pembiasaan harian : Rutinitas dilakukan berulang hingga sebagian besar anak mulai melakukan kegiatan disiplin tanpa diperintah.
4. Penguatan positif : Pujian, tepuk semangat, ucapan terima kasih, stiker penghargaan, dan kesempatan menjadi pemimpin barisan.
5. Tanggung jawab : Anak dilatih merapikan mainan, mengembalikan buku, membersihkan area belajar, dan menjaga barang milik sendiri.
6. Kerja sama dengan orang tua : Komunikasi melalui grup WhatsApp, parenting, dan komunikasi langsung membantu kesinambungan pembiasaan.

Pembahasan

- Keteladanan guru menjadi dasar karena anak belajar melalui pengamatan dan peniruan perilaku yang dilakukan secara konsisten.
- Aturan yang jelas, sederhana, dan diterapkan konsisten membantu anak mengenali batas perilaku dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.
- Pembiasaan berulang membuat perilaku disiplin yang awalnya perlu diingatkan secara bertahap menjadi lebih mandiri.
- Penguatan positif meningkatkan motivasi anak untuk mempertahankan dan mengulangi perilaku disiplin.
- Kolaborasi sekolah dan keluarga memperkuat konsistensi pembiasaan; perbedaan aturan antara rumah dan sekolah dapat memperlambat perkembangan disiplin.

Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung

- Keteladanan guru
- Kegiatan rutin dan pembiasaan
- Aturan kelas yang jelas dan konsisten
- Penguatan positif
- Lingkungan sekolah yang mendukung
- Kerja sama guru dan orang tua

Faktor penghambat

- Keterbatasan waktu pembelajaran
- Ketidakkonsistenan disiplin di rumah
- Perbedaan karakter dan perkembangan anak
- Jumlah anak dalam kelas relatif banyak
- Kesadaran anak terhadap aturan belum merata

Temuan Penting Penelitian

1. Keteladanan guru lebih mudah dipahami anak karena ditunjukkan secara nyata dalam aktivitas sehari-hari.
2. Disiplin terbentuk melalui proses bertahap: aturan → pengulangan → pembiasaan → kemandirian.
3. Penguatan positif membuat anak merasa dihargai dan terdorong mengulangi perilaku baik.
4. Kepala sekolah memperkuat budaya disiplin melalui kebijakan, program pembiasaan, dan pembinaan guru.
5. Konsistensi antara sekolah dan rumah menjadi kunci agar kebiasaan disiplin terbawa ke kehidupan keluarga.

Manfaat Penelitian

Bagi guru

Menjadi bahan refleksi untuk memperkuat keteladanan, pembiasaan, dan komunikasi positif, dan penguatan perilaku disiplin anak.

Bagi sekolah

Menjadi masukan untuk mengembangkan budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter melalui kebijakan, program rutin, dan kerja sama dengan keluarga.

Bagi orang tua & peneliti

Orang tua memperoleh gambaran tentang pentingnya konsistensi pembiasaan di rumah. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis.

Referensi

- [1] Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003.
- [2] Mulyasa, E. (2017). Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [3] Wiyana, N. A. (2016). Konsep Dasar PAUD. Yogyakarta: Gava Media.
- [4] Noviamputra, F. H. (2023). Upaya Meningkatkan Pengendalian Perilaku Emosional Anak Usia 4-6 Tahun melalui Peran Orang Tua dan Guru di RA. Al Miffa. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5114-5122.
- [5] Muslimah, D. S., & Pramudyani, A. V. (2023). Implementasi Kegiatan Pembiasaan untuk Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di RA Perwanida IV Rade. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 41-46.
- [6] Putri, H. A. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Aman dan Nyaman di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 754-767.
- [7] Lestari, D. W. S., & Wiyani, N. A. (2023). Manajemen Literasi Habit Forming Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 6(1), 47-57.
- [8] Dini, J. P. A. U. (2021). Meningkatkan karakter anak usia dini melalui pemberian penguatan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2101-2113.
- [9] Suryana, D. (2016). *Pendidikan anak usia dini: stimulasi & aspek perkembangan anak*. Prenada Media.
- [10] Fauziddin, M. (2021). Peran Orangtua dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi, Jurnal PAUD*, 5(1).
- [11] Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini: Instilling Discipline in Early Childhood. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 36-49.
- [12] Nurdiyah, N. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1427-1436.
- [13] Akbar, L. A. (2021). Efektivitas Alat Permainan Edukatif Dalam Membentuk Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Athfal)*, 2(1), 37-53.
- [14] Ayni, N., Azizah, B. N., & Prihadi, B. A. (2022). Pengaruh kegiatan pembiasaan terhadap pembentukan karakter

